

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA DINI
YANG TERKANDUNG DALAM FILM ANIMASI NUSSA
DAN RARA TAYANGAN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

**HENY SEPTIANY KHOIRUN NISA
NIM: 1703106012**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heny Septiany Khoirun Nisa

NIM : 1703106012

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang
Terkandung Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Tayangan
Youtube Nussa Official**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, 06 Mei 2021

Pembuat Pernyataan



Heny Septiany Khoirun Nisa

NIM: 1703106012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Demarang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan
bimbingan, arahan dan korekso naskah skripsi dengan

Judul : **Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini
Yang Terkandung Dalam Serial Animasi Nussa
Dan Rara Tayangan Youtube Nussa Official**
Nama : Heny Septiany Khoirun Nisa
NIM : 1703106012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat
diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo untuk di ujikan dalam siding Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Mei, 2021
Pembimbing,

Drs. Muslam, M.Pd, M.Ag.
NIP.196603052005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini yang
Terkandung Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara
Tayangan Youtube Nussa Official

Nama : Heny Septiany Khoirun Nisa

NIM : 1703106012

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam
Anak Usia Dini.

Semarang, 17 Juni 2021

Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
NIP. 196603052005011001

Sekretaris/Penguji II

Agus Khunafi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Penguji Utama I

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001

Penguji Utama II

Agus Soliyono, M.Ag
NIP. 197307102005011004

Pembimbing

Drs. H. Muslam, M. Ag, M.Pd
NIP. 196603052005011001

ABSTRAK

Judul : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang
Terkandung Dalam Film Animasi Nussa dan Rara
Tayangan Channel Youtube Nussa Official”.
Nama : Heny Septiany Khoirun Nisa
NIM : 1703106012

Pendidikan akhlak anak usia dini adalah salah satu Pendidikan yang wajib diberikan kepada anak sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak masih polos. Oleh karena itu, sebagai pendidik dan orang tua perlu mengajarkan dan mencontohkan perbuatan-perbuatan yang baik dan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field recerch*) dan pendekatan yang digunakan dalam kualitatif ini adalah deskriptif dengan analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan anak usia dini yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara tayangan youtub channel Nussa official.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, Nilai-nilai pendidikan anak usia dini yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara tayangan youtub channel Nussa official yaitu kemampuan meniru gerakan berdoa dan sholat, kemampuan meniru bacaan do'a-do'a pendek, memahami kapan mengucapkan salam tolong dan terimakasih, memahami perilaku yang berlawanan (baik-buruk, sopan-tidak sopan), memahami arti kasihan dan sayang kepada ciptaan Tuhan, membiasakan diri berperilaku baik, mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, mengenal ritual dan hari besar agama, menghormati agama orang lain.

Kata kunci: *Pendidikan Akhlak, , Anak usia dini.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ş	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

ī= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin.

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna dengan segala kasih sayang-Nya. Dzat yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, dan hidayah kepada kita semua, khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad yang kita semua harapkan syafa'at-Nya di *yaumul qiyamah* besok. Semoga kita bagian dari umat yang memperoleh syafaatnya. *Aamiin.*

Skripsi yang berjudul :”Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Tayangan Channel Youtube Nussa Official” ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Banyak ide dan dorongan semangat yang senantiasa datang dari berbagai pihak untuk mendukung penyelesaian tulisan atau penulisan ini. oleh karena itu terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis ma'sumah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. H. Mursid, M. Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Muslim, M. Ag., selaku dosen pembimbing.
5. Dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua kebanggaan penulis, Ibu Anisiyah dan Bapak Ahmad Habib yang tidak hentinya memberikan doa dan motivasi bagi penulis.
7. Nenek penulis Mbah Khamroh yang senantiasa memberikan doa dan dukungan bagi penulis.
8. Ketiga saudara penulis, Rafi Maulana Azri dan Khafid Mahmudi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Isma Nasikhatin Nafiah teman yang selalu ada dan senantiasa membantu penulis serta memberikan semangat dan support.
10. Teman-teman angkatan PIAUD 2017 yang selalu mendukung dan membagi ilmu bagi penulis.

Semarang, 06 Mei 2021

Penulis,

Heny Septiany Koirun Nisa
NIM. 1703106012

DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL	i
PERNYATAAN	
KEASLIAN.....	ii
NOTA	
DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-	
LATIN	vi
KATA	
PENGANTAR	vii
DAFTAR	
ISI	ix
DAFTAR	
TABEL	xi
DAFTAR	
GAMBAR.....	xii
DAFTAR	
LAMPIRAN.....	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II: PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DAN FILM ANIMASI YOUTUBE

A. Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini	7
1. Pengertian Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini.....	7
2. Pembagian Akhlak	8
3. STPPA Nilai Agama dan Moral	11
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini.....	14
B. Film Animasi Youtube.....	15

1. Film	
Animasi	15
2. Jenis-Jenis	
Animasi	16
3. Proses Pembuatan	
Animasi	17
4. Youtube	19
C. Kajian Pustaka	
Relevan	20
D. Kerangka	
Berpikir	25

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis	
Penelitian	27
B. Sumber	
Data.....	28
C. Fokus	
Penelitian	29
D. Teknik pengumpulan	
data.....	30
E. Teknik Analisa	
Data.....	30

F. Instrumen Penelitian	32
-------------------------------	----

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Animasi Nussa dan Rrara	34
1. Profil Animasi Nussa dan Rara.....	34
2. Team Reproduksi Nussa dan Rara.....	36
3. Tokoh dalam Animasi Nussa dan Rara.....	37
4. Sinopsis Animasi Nussa dan Rara.....	39
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa dan Rara	48
C. Rekomendasi.....	77
D. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
C. Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Standar tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini.....	13
Tabel 4.1	Pengisi suara Animasi Nussa dan Rara	35
Table 4.2	Team Reproduksi Nussa dan Rara	35
Tabel 4.3	Visualisasi Meniru Gerakan Berdo'a atau Sembahyang	48
Tabel 4.4	visualisasi Meniru Bacaan Doa-doa pendek	52
Tabel 4.5	visualisasi Kapan Mengucapkan Salam, Terimakasih, Maaf, dan Tolong	55

Tabel 4.6	Visualisasi Memhami Perilaku yang Berlawanan.....	60
Tabe 4.7	visualisasi Memahami Arti Kasihan dan Sayang Kepada Ciptaan Tuhan.....	63
Tabel 4.8	Visualisasi Membiasakan Diri Berperilaku Baik	66
Tabel 4.9	Visualisasi Mengenal Agama yang Dianut	69
Tabel 4.10	Visualisasi Membiasakan Diri Beribadah.....	72
Tabel 4.11	Visualisasi mengenal Ritual dan Hari Besar Agama	76
Tabel 4.12	Visualisasi Menghormati agama orang lain	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Cuplikann Scence Episode “Ayo Berddikir”	49
Gambar 4.2	Cuplikann Scence Episode “Adab Tidur”	51
Gambar 4.3	Cuplikann Scence Episode “Tolong dan Terimakasih”	54
Gambar 4.4	Cuplikann Scence Episode “Adab Menguap”	59
Gambar 4.5	Cuplikann Scence Episode “Cintai Sesama”	61
Gambar 4.6	Cuplikann Scence Episode “Jangan Kalan Sama Setan”	64
Gambar 4.7	Cuplikann Scence Episode “Rukun Islam”	67

Gambar 4.8	Cuplikann Scence Episode “Shalat Itu Wajib”	70
Gambar 4.9	Cuplikann Scence Episode “Bulan Hijriyah Penuh Berkah”	73
Gambar 4.10	Cuplikann Scence Episode “Toleransi”	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 3	Transkrip Ko-kurikuler
Lampiran 4	Sertifikat PPL
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan atau proses perbuatan dan cara mendidik. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogia*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan, dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang artinya pendidikan.¹

Sementara itu, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan Islam memberikan adanya pengenalan terhadap makna pendidikan kepada pembinaan kepribadian, penerapan metode, dan pendekatan yang bersifat teoritis dan praktis ke arah perbaikan sikap mental yang memadukan antara iman sekaligus amal saleh yang tertuju kepada individu dan masyarakat luas.³

¹ M. Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2018), hlm. 35.

² Agus Wibowo, *pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2013, hlm. 1

³ M. Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Anak ...*, hlm. 36.

Pendidikan mempunyai andil besar dalam mengarahkan peserta didik mengembangkan diri berdasarkan potensi dan bakatnya, melalui pendidikan peserta didik memungkinkan menjadi shaleh, pribadi berkualitas, secara *skill*, kognitif dan spiritual.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Pendidikan tidak hanya dari sekolahan saja tetapi juga dari keluarga karena keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak. Sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, seorang anak akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang.

Keluarga sebagai pendidikan yang utama dan pertama bagi anak. Bagaimana anak dewasa kelak itu tergantung bagaimana cara orang tuanya mendidik, maka hendaknya orang tua harus memberikan stimulasi yang positif sejak dini terutama dalam hal agama dan moral agar kelak anak menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Apalagi di era milenial saat ini banyak sekali terjadi penurunan akhlak pada anak.

⁴ M. Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Anak...* , hlm. 35-36.

Penurunan akhlak anak pada saat ini bisa dilihat dari sopan santun, dan caranya dalam berbicara baik kepada teman sebaya atau orang yang lebih tua. Kata-kata kotor yang tidak sepatasnya diucapkan oleh anak seusianya seringkali terlontar. Tidak hanya itu saja tetapi juga kemajuan dari media sosial.⁵

Media sosial juga bisa dignakan sebagai media pendidikan akhlak, salah satunya melalui video film animasi. Film animasi merupakan gambar dengan tampilan lucu dan menarik. animasi tersebut juga telah memberikan pesan-pesan dan akhlak yang patut dicontoh oleh anak. Diangkat berdasarkan kisah sehari-hari tapi dikemas menarik dengan adegan dan cerita lucu yang membuat tertawa. Hal ini yang lebih penting adalah membantu anak-anak memahami islam yang lebih indah. Didalamnya terdapat senandung lagu-lagu ceria yang sangat kental dengan nuansa islam. Animasi juga merupakan penggambaran dalam bentuk lisan atau karakter tentang orang, gagasan, atau sesuatu, yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat.⁶

Di Indonesia sendiri, banyak film animasi yang berkembang. Tujuannya adalah memberikan pendidikan akhlak untuk anak-anak Indonesia. secara langsung film bisa menyentuh nilai-nilai pendidikan untuk membantu keluarga Indonesia mendidik anaknya.⁷

Salah satu media sosial yang menyediakan berbagai macam video yang dapat ditonton dari kalangan dewasa hingga

⁵ Sri Desti, "Dampak Tayangan Film di Televisi Terhadap Perilaku Anak", *Jurnal Komunikasi*, (Vol. 2 No. 1, Maret 2005), hlm.1.

⁶ Fitriyani, "Penanaman Akhlakul Karimah Melalui Media Kartun Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'rifat Beji, Kedungbanteng Banyumas", *skripsi*, (Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2016), hlm.10.

⁷ Meitri Nurul Hidayat, "Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Produksi The Little Giantz" *skripsi*, (Surakarta: Program Sarjana IAIN Surakarta, 2019), hlm.5.

anak-anak yaitu akun youtube. Youtube merupakan sebuah media yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video atau menonton video. Tayangan yang tersedia di youtube salah satunya yaitu film animasi bertema islami.

Tayangan animasi bertema islami yang tersedia di youtube salah satunya berjudul “Nussa dan Rara”. Tayangan ini diharapkan dapat memberi edukasi dan pemahaman tentang islam terutama pada anak. Serial edukasi ini menceritakan tentang bagaimana kehidupan sehari-hari yang dialami oleh saudara kandung bernama Nussa dan Rara. Animasi ini mengambil tema agama islam dan dapat dibilang sangat *relatable* bagi anak-anak juga remaja masa kini.⁸

Film animasi Nussa dan Rara merupakan sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dipahami, gambar dan efek suara yang menyenangkan. Selain sebuah hiburan anak yang menyenangkan dan mengasikan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai pendidikan yang mengarahkan kedalam ajaran agama islam, pesan-pesan moral serta motivasi dalam kehidupan khususnya bagi dunia anak-anak. Sehingga film Nusa dan Rara seolah hadir sebagai jawaban dari keresahan para orang tua akan miniamnya tayangan edukasi untuk anak-anaki. Padatnya nilai-nilai keagamaan yang dibungkus dengan menyenangkan dalam setiap tayangan, tentunya membuat anak-anak tertarik untuk menontonnya.⁹

⁸ Airani Demillah, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD” *Jurnal Inretaksi* (vol.3 no.2 Juli 2019) hlm. 5.

⁹ Medina Nur Asyifah Purnama “Nilai-nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat Pada Orang lain) Dalam Film Animasi Nussa dan Rara

Jika diperhatikan lebih jauh dan dilakukan perbandingan dengan film-film animasi yang lain, film animasi Nussa dan Rara bisa dikatakan film animasi yang banyak mengandung pesan akhlak. Film ini merupakan film animasi Indonesia yang mayoritas masyarakat beragama Islam, sehingga film animasi ini dirancang sebagai media penyiaran ajaran agama Islam.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi pesan akhlak untuk Anak Usia Dini yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul :”Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Serial Nussa dan Rara Tayangan Channel Youtube Nussa Official”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara tayangan youtube channel Nussa official?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara tayangan youtube channel Nussa official.

(Dalam Episode Kak Nussa), *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, (vol.2, no.1, Maret 2020), hlm. 39.

¹⁰ Iftakhlul Kamalia, “Pesan akhlak Dalam Film Animasi di Youtube, *skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisingo Semarang 2019) , hlm.6.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain adalah :

1. Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan akhlak melalui film animasi islami.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pengembangan akhlak terkait dengan penggunaan media film animasi islami.

2. Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa film animasi Nussa dan Rara tidak hanya menyuguhkan hiburan saja tetapi didalamnya terdapat pesan akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DAN FILM ANIMASI YOUTUBE

A. Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini

1. Pengertian Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini

Pendidikan akhlak anak usia dini adalah salah satu Pendidikan yang wajib diberikan kepada anak sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak masih polos. Oleh karena itu, sebagai pendidik dan orang tua perlu mengajarkan dan mencontohkan perbuatan-perbuatan yang baik dan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Sedangkan akhlak menurut Ibnu Maskawaih, Al-Ghazali, dan Ahmad Amin adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu.

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkuat akidah islamiah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai. Dalam al-Quran sendiri banyak sekali ayat yang menyindir, memerintahkan atau menekankan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana harus menghormati dan seterusnya. Karena pendidikan akhlak

sangat penting sekali, bahkan rosul sendiri diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak.¹¹

Anak yang memperoleh Pendidikan akhlaq yang baik tidak hanya merasakan kebaikan di dunia saja tetapi juga sebagai penyelamat dirinya di akhirat nanti. Dengan demikian dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak dan memenuhi karakteristik anak yang merupakan individu unik, yang mempunyai pengalaman dan pengetahuannya yang berbeda, maka perlu dilakukan usaha yaitu dengan memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan-dorongan, dan dukungan kepada anak. Agar para pendidik dapat melakukan dengan optimal maka perlu di siapkan suatu kurikulum yang sistematis.¹²

2. Pembagian Akhlak

a. Akhlak Kepada Allah

Akhlaq yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah SWT. Baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa, dan sebagainya, maupun perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah itu.

¹¹ Herwati, "Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, (Vol.3 No. 2, Juli-Desember 2017), hlm.126.

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.117-118.

Allah telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah.

b. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Islam mengajarkan agar menjaga diri. Tubuh kita harus dijaga dan dirawat dengan memberikan makanan yang halal dan baik. Apabila kita memakan makanan yang tidak halal dan tidak baik, berarti kita telah merusak tubuh kita sendiri. Akal kita juga perlu dipelihara dan dijaga agar tertutup oleh pikiran kotor. Jiwa harus disucikan agar menjadi orang yang beruntung.

c. Akhlak Kepada Keluarga

Akhlak kepada keluarga meliputi ayah, ibu, anak dan keturunannya. Kita harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua. Ibu yang telah mengandung kita dalam keadaan lemah, menyusui dan mengasuh kita memberikan kasih sayang yang tiada tara. Begitu juga ayah dialah sosok seorang pria yang hebat dalam hidup yang telah menafkahi kita tanpa memperdulikan panasnya terik matahari.

Begitulah perjuangan orang tua maka sudahkah kita berbakti, mendoakan mereka disetiap selesai shalat, ingat

kepada mereka setiap saat, maka sepatutnya lah kita patuh kepada kedua orang tua.

d. Akhlak Kepada Tetangga

Rasul sangat memberi perhatian tentang masalah yang berkenaan dengan jiran atau tetangga, sehingga begitu tinggi perhatian yang diajarkan Nabi untuk menghormati dan menyayangi tetangga, sampai-sampai ada sahabat Nabi yang menyangka bahwa tetangga juga ikut mewarisi.

e. Akhlak Kepada Masyarakat Luas

Akhlak terhadap masyarakat antara lain:

- 1) Memuliakan tamu
- 2) Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
- 3) Saling menolong
- 4) Memberi makan fakir miskin
- 5) Bermusyawarah dalam segala urusan
- 6) Menunaikan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat kepada kita
- 7) Menepati janji.

f. Akhlak Terhadap Lingkungan

Dari lingkungan disini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda yang tidak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Quran terhadap lingkungan

bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Bentuk akhlak terhadap lingkungan adalah dengan menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia.¹³

3. STPPA Nilai Agama dan Moral

a. Tahap dan Tugas Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Piaget melakukan penelitian untuk mengkaji perkembangan keagamaan pada anak dengan pendekatan moral-kognitif. Piaget membagi perkembangan moral pada anak menjadi dua tahap, yaitu realism moral atau moralitas oleh pembatasan dan tahap moralitas otonomi atau moralitas oleh kerjasama.

Pada tahap pertama perilaku anak dikendalikan oleh ketaatan secara otomatis terhadap peraturan. Anak belum dapat melakukan penalaran atau penilaian terhadap aturan atau norma yang dikenakan padanya, sehingga anak masih menganggap kaku pada aturan-aturan tersebut. Pada tahap ini anak memandang benar atau salah atas dasar

¹³ Syarifah Habibah, "Akhlak Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, (Vol. 1, No.1 Oktober 2015), hlm. 78-86

konsekuensinya dan bukan berdasarkan motivasi dibelakangnya. Tahap ini terjadi pada anak usia 2-7 tahun.

Pada tahap ini anak tidak kaku lagi dalam memandang aturan. Konsep anak dalam memandang aturan secara bertahap berubah dan dimodifikasi. Apabila anak usia lima tahun memandang bohong selalu salah, maka pada anak usia dini diatasnya memandang bohong tidak selamanya salah, kadang-kadang bohong tidak selamanya salah, kadang-kadang dibenarkan selama ada alasan yang dapat diterima.

Tahap kedua ini merupakan tahap dimana anak mampu berfikir abstrak, memahami dan memecahkan masalah berdasarkan asumsi, dalil atau teori tertentu. Perkembangan moral anak usia dini termasuk dalam tahap perkembangan realism moral dengan berbagai karakteristik.¹⁴

b. Indikator Tahap Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dipengaruhi oleh usia anak. Berikut adalah standar tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini.¹⁵

¹⁴ Siti Nurjannah, "Perkembangan Nilai agama dan Moral (STPPA Tercapai)", *Jurnal Paramurobi*, (Vol1, No 1, Januawsri-Juni 2018), hlm. 52.

¹⁵Siti Nurjannah, "Perkembangan Nilai...", hlm. 54.

Table 2.1 Standar tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini

Usia	Tingkat Pencapaian Perkembangan
2-3 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai meniru gerakan berdoa/sembahyang sesuai agamanya 2. Mulai meniru doa-doa pendek sesuai agamanya 3. Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terimakasih, maaf, tolong dan sebagainya.
3-4 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai memahami pengertian perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan 2. Mulai memahami arti kasihan dan sayang kepada ciptaan Tuhan.
4-5 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan ibadah 3. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik atau sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik

	6. Mengucapkan salam dan membalas salam.
5-6 tahun	1. Mengetahui agama yang dianut 2. Membiasakan diri beribadah 3. Mengetahui perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dan sebagainya) 4. Mengetahui perilaku baik dan buruk 5. Mengetahui ritual dan hari besar agama 6. Menghormati agama orang lain

4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini

a. Usia 2-3 Tahun

Pada usia 2-3 tahun disebut fase identitas. Pada usia ini anak sudah bisa dikenalkan dengan rumah ibadah dan perlengkapan ibadah, serta pengenalan tahap-tahap gerakan dalam sholat. Bagi anak usia 2-3 tahun, doa menjadi pengikat antara anak dengan orang tua dan Tuhannya.

1) Usia 4-5 Tahun

Pada usia 4-5 tahun disebut fase fantasi atau kreatifitas. Pada usia ini anak mulai bisa mengenali Tuhannya melalui agama yang dianut anak dengan berbagai kegiatan keagamaan. Kepercayaan anak kepada Tuhan pada usia ini bukanlah keyakinan hasil

pemikiran, akan tetapi merupakan sikap emosi yang berhubungan erat dengan kebutuhan jiwa akan kasih sayang dan perlindungan. Oleh karena itu, dalam mengenalkan Tuhan kepada anak sebaiknya ditonjolkan sifat-sifat pengasih dan penyayang, jangan menonjolkan sifat-sifat Tuhan yang menghukum, mengadzab, atau memberikan siksaan dengan neraka.

2) Usia 5-6 Tahun

Pada usia 2-6 tahun anak sudah bisa merasakan keberadaan Tuhannya, mengenal Tuhannya, serta mengenal agamanya. Perasaan dan pengenalan tersebut akan semakin luas manakala orang tua maupun sekolah mengajarkan anak doa-doa harian, menyampaikan cerita tentang nabi, membiasakan anak untuk melaksanakan sholat maupun ibadah lainnya.¹⁶

B. Film Animasi Youtube

1. Film Animasi

Film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di putar-putar sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan bantuan komputer dan grafik komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Bahkan akhir-akhir ini lebih banyak bermunculan film animasi 3D dari pada 2D.¹⁷

¹⁶ Siti Nurjannah, “Perkembangan Nilai ... “ , hlm. 55.

¹⁷ Ariani Demilah, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara Ddalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD”, *Jurnal Interaksi* (Vol. 3, No.3, Juli 2019), hlm 110.

2. Jenis-Jenis Animasi

Animasi yang dulunya mempunyai prinsip yang sederhana, sekarang telah berkembang menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Animasi 2D

Animasi ini yang paling akrab dengan keseharian kita. Biasa disebut film kartun yang berarti gambar lucu.

b. Animasi 3D

Perkembangan teknologi dan dunia komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Animasi 3D adalah perkembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud aslinya.

c. Animasi Tanah liat (Clay Animation)

Meski namanya clay atau tanah liat, namun yang dipakai bukanlah tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan *plasticin*, bahan lentur seperti permen karet yang ditemukan pada tahun 1897. Tokoh-tokoh pada animasi clay dibuat dengan menggunakan rangka yang khusus untuk kerangka tubuhnya.

3. Proses Pembuatan Animasi

a. Pra Produksi

Pada tahap ini direncanakan mulai dari tema, lalu dikembangkan menjadi sinopsis lalu ketahap *storiline*, hingga ketahap *animatic*.

b. Ide Cerita

Tahap ini sebenarnya inti dari sebuah cerita. Gagasan serta ide-ide yang unik sangatlah mahal harganya.

c. Naskah Cerita

Ide cerita yang sudah didapat dikembangkan menjadi sebuah sinopsis. Perkembangan sinopsis kemudian menjadi *storyline*. Pada *storyline* semua konsep cerita sudah jelas, dalam artian bahwa peran-peran yang ada, suasana sekitar, keadaan tempat sang karakter sudah mulai terbaca, karena *storyline* tidak jauh beda dengan membaca cerpen atau novel. Kemudian dari sinopsis diperlebar menjadi skenario, dimana pada skenario sudah lebih detail, mulai dari nuansa lingkungan, durasi, dialog, dan pergerakan kamera.

d. Konsep Art

pada tahap ini sudah mulai membuat gambar-gambar sketsa, mulai dari para pemeran, properti, sketsa lingkungan sekitar. Semua sketsa yang dibuat nantinya dibentuk dalam model 3D di tahap produksi.

e. Storyboard

Pada saat skenario dan konsep art sudah selesai, sekarang tinggal menuangkan ide cerita kedalam visual

sehingga orang lain bisa memahami apa maksud animasi tersebut.

f. Animatic Storyboard

Tahap ini bisa dianggap film sudah mempunyai kerangka acuan, karena alur cerita sudah jelas dikarenakan gambar-gambar dari *storyboard* yang di scanning sudah ditampilkan dengan tambahan sound dialog dan narasi.

g. Casting and Recording

Tahap ini dibuat setelah skenario selesai. Karena pada pengisi suara membaca dialog berdasarkan skenario yang telah dibuat. Para pengisi suara biasanya dipilih melalui casting. Setelah terpilih selanjutnya melakukan rekaman untuk mengisi dialog sang karakter yang diperankan oleh masing-masing pengisi suara tersebut.

h. Sound FX dan Musik

Hampir semua film baik itu berupa animasi, *live action*, atau gabungan keduanya, terdapat sound-sound pendukung supaya film terasa lebih hidup. Biasanya lagu tema dibuat berdasarkan alur cerita yang ada. Sebelum menciptakan lagu, biasanya pencipta lagu membaca naskah film terlebih dahulu sehingga alur cerita dan lagu bisa sejalan.

i. Produksi

pada tahap inilah sebenarnya tahap pembuatan film animasi berlangsung. Dimulai dari tahap modeling 2D ke bentuk 3D, pemberian tekstur dan post produksi.

j. Post Produksi

Proses produksi ini mencakup proses Compasting dan editing, kedua proses ini adalah hal utama dalam pempuatan produksi film animasi,¹⁸

4. Youtube

Youtube memulai dikembangkan di San Mateo, California dengan domain bernama www.youtube.com. Situs tersebut kemudian mulai aktif dan memulai beta test di tanggal 14 Februari 2005 dan kemudian terus dikembangkan dibulan-bulan berikutnya hingga bulan Oktober 2006.

Video pertama kali yang diunggah ke youtube berjudul Me at Zoo, Video tersebut milik salah satu pendiri youtube, Jawed Karim di San Diego Zoo pada hari sabtu, 23 April 2005 jam 20.27 waktu San Fransisco, Amerika Serikat. Sampai saat ini youtube menjadi situs online video provider paling dominan yang didatangi di Dunia. Denan menguasai lebih dari 43 persen pasar dunia. Dengan 20 jam video yang diupload ke youtube setiap menitnya dan dilihat sampai lebih dari 6 milyar pageview setiap harinya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa youtube merupakan situs video online yang merupakan sarana

¹⁸ Yunita Syhfriti, "Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer", *Jurnal Saintikom*, (vol. 10, No. 3, September 2011), hlm. 217.

informasi, pendidikan, dan pengetahuan, untuk mendapatkan pengetahuan maupun informasi.¹⁹

C. Kajian Pustaka Relevan

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian atau karya terdahulu yang mempunyai relevansi kajian dengan penelitian yang akan dikaji peneliti. Dari karya-karya yang peneliti jumpai, data yang dapat dijadikan acuan kajian ini antara lain:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Meitri Nurul Hidayat dengan judul “Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Produksi The Little Giantz”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan akhlak dalam film animasi Nussa produksi The Little Giantz. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian telaah pustaka (*library reserch*). Hasil dari penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa, pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara ditunjukkan dalam deskripsi cerita, dialog, dan tanggapan para tokoh dalam menghadapi permasalahan. Cerita dalam film animasi Nussa mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Pemahaman yang berbeda-beda seringkali muncul dari penonton karena perbedaannya kemampuan penonton untuk melihat lebih dalam.

¹⁹ Andi Musda Mappapoleonado, Zahрати Mansoer, dkk, “Pengaruh Video Youtube Nussa Terhadap Egocentric Speec”, *Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, (Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020), hlm. 72.

Apalagi dari The Little Giantz sendiri ingin memberikan tontonan yang bermanfaat dan bersifat edukasi.

Kaitannya dengan pendidikan akhlak dalam fim animasi Nussa dan Rara episode 3 Dahsyatnya Bismillah; episode 5 Senyum itu Sedekah; episode 9 Belajar Ikhlas; episode 10 Siapa Kita; episode 26 Baik itu Mudah sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah SWT, meliputi membaca Basmalah sebelum melakukan sesuatu pekerjaan atau perbuatan, menyadari dan menyakini bahwa Allah yang menciptakan alam semesta ini, ikhlas dalam beramal, berdoa dengan penuh harapan, selalu mengingat Allah dimanapun dan kapanpun, bersyukur atas apa yang telah Allah nerikan.
2. Akhlak kepada diri sendiri, yang meliputi jujur atau benar dalam kehidupan, sabar menghadapi cobaan, berani dalam kebaikan, tanggung jawab, kerja keras bila menginginkan sesuatu.
3. Akhlak kepada keluarga, meliputi bertutur kata yang lemah lembut dan santun kepada keluarga, saling mendoakan dalam kebaikan, berbakti kepada orang tua.
4. Akhlak kepada orang lain, meliputi bersikap ramah tamah, misalnya tersenyum kepada sesama muslim, membantu orang lain yang kesusahan tidak perlu mendapat balasan.

Penelitian tersebut lebih banyak menekankan fokus penelitiannya pada pembahasan pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara secara umum.

Sementara penelitian ini, fokus peneliti lebih mengarah ke nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara untuk anak usia dini.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Lutfi Icke Angraini dengan judul “Nilai-nilai Islam Dalam Serial Animasi Nussa (Analisis Narasi Tzvetan Todorov)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa episode 1-24. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa, serial animasi Nussa tak hanya bersifat menghibur, namun mengandung nilai-nilai Islam yang padat dalam setiap episodenya, nilai-nilai Islam yang terkandung tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi setiap penontonnya. Penulis mengelompokkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa atas tiga aspek pokok yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syari’ah.

Nilai akidah yang terkandung dalam serial animasi Nussa yaitu percaya dan yakin bahwa Allah engabulkan doa yang mereka panjatkan serta mereka yakini bahwa akan mendapatkan perlindungan dan keberkahan dari Allah SWT. Nilai akhlak yang terkandung dalam serial Animasi Nussa adalah kesopanan, kerapian, keberanian, kesabaran, keramah-tamahan dan gotong royong. Sedangkan nilai syari’ah yang terkandung dalam serial animasi Nussa adalah membaca basmalah dan berdoa sebelum

melakukan aktifitas, kebersihan, makan dengan anjuran Nabi, mengucapkan dan menjawab salam, bersedekah, menyambung tali silaturahmi, diam ketika sedang adzan, memperbanyak doa dihari jum'at, menyampaikan ilmu, ikhlas, tabah, tidak mubadzir, rendah hati, tidak mengulur waktu, meredam amarah dan berbakti kepada orang tua.

Penelitian tersebut lebih banyak menekankan fokus penelitiannya pada pembahasan nilai-nilai islami yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara, sementara pada penelitian ini, fokus penelitian lebih mengarah pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara dan ditujukan untuk anak usia dini.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Fajriyatul Muflikhah dengan judul “Analisis Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara Dab Relevansinya di Madrasah Ibtidaiyah (MI)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa dan Rara dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan mengetahuinya relevansi nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa dan Rara dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jenis metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif yang bersifat penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa, serial animasi kartun Nussa dan Rara tidak hanya bersifat menghibur,

akan tetapi juga mengandung nilai-nilai akhlakul karimah dalam setiap episode-nya, nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap penontonnya. Penulis mengelompokkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara atas tiga aspek pokok akhlak berhubungan dengan Allah, akhlak kepada sesama manusia yang terdiri dari diri sendiri dan kepada orang tua, dan akhlak yang berhubungan dengan masyarakat.

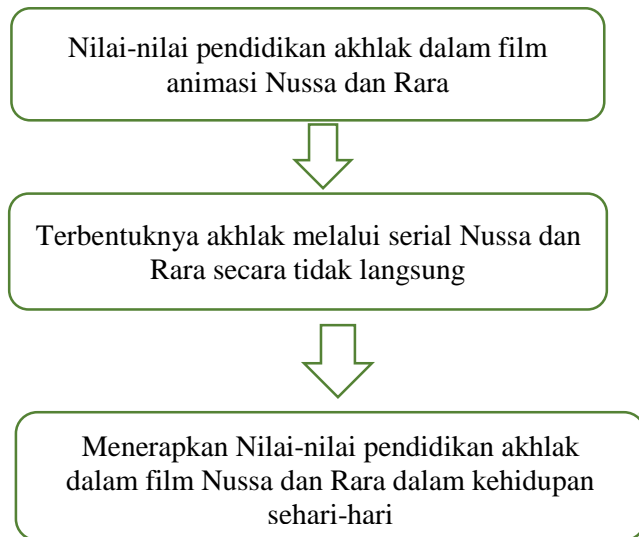
Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara yang berkaitan dengan akhlakul karimah sangat relevan dengan pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah, misalnya bersyukur, tolong menolong, dan lain sebagainya.

Penelitian tersebut lebih banyak menekankan fokus penelitiannya pada relevansi nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara dengan Madrasah Ibtidaiyah dan sasaran nya adalah anak MI. Sementara pada penelitian ini, fokus penelitiannya lebih mengarah pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara dan sasarannya adalah anak usia dini.

D. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan latar belakang dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam rangka menciptakan insan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan islam, maka nilai-nilai pendidikan akhlak sangat penting untuk anak usia dini.

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada didalam Film Animasi Nussa dan Rara merupakan salah satu solusi dalam menghadapi problematika yang terjadi saat ini, seperti fenomena banyak anak-anak yang mulai mengalami kemerosotan akhlak akinat kurang terbentuknya akhlak secara matang. Dengan adanya serial Nussa dan Rara, anak-anak bisa mempelajari beberapa pengetahuan tentang akhlak secara tidak langsung dan menerapkannya dalam sehari-hari. Sehingga dapat menghasilkan sebuah generasi muda masa sekarang yang intelektual, mampu bersikap dan berperilaku baik. Untuk lebih jelasnya pemaparan kerangka berfikir diatas dapat dilihat pada peta konsep dibawah ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field recerch*) yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap sumber-sumber terkait dengan tidak menggunakan data statistik. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kualitatif ini adalah deskriptif dengan analisis isi yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang ditelitidan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Ciri khas penelitian kualitatif adalah penekanannya pada proses, yang dimaksud adalah melihat bagaimana data, fakta, realitas, peristiwa itu terjadi dan dialami. Selain itu, cirikhas dari penelitian ini adalah latar alamiyah, penekanan pada lingkungan alamiyah, peneliti sebagai instrumen, teori dari dasar (*grounded theory*). Pembatasan ditentukan oleh fokus penelitian, hasil penelitian dibandingkan dan disepakati bersama, fleksibel, serta partisipasi aktif dari partisipan.²⁰

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan digunakan untuk mendeskripsikan dan memaparkan tentang segala yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara tayangan *youtube* Nussa Official.

B. Sumber Data

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuaitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 15.

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal khusus yang menjadi dasar analisis.²¹ Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.²² Adapun sumber data yang digunakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³ Data primer dalam penelitian ini adalah *scane* dari film Nussa dan Rara pada episode “Ayo Berdzikir”, “Adab Tidur”, “Tolong dan Terimakasih”, “Adab Menguap”, “Cintai Mereka”, “Jangann Kalah Sama Setan”, “Rukun Islam”, “Shalat Itu Wajib”, Bulan Hijriyah”, dan “Toleransi”.

2. Data Sekunder

²¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.108.

²² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm.169.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* , hlm.209.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.²⁴ Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, dan hal lain yang berhubungan dengan objek pembahasan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.²⁵

Dalam penelitian ini, penelitian lebih menekankan fokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Ayo Berdzikir”, “Adab Tidur”, “Tolong dan Terimakasih”, “Adab Menguap”, “Cintai Mereka”, “Jangann Kalah Sama Setan”, “Rukun Islam”, “Shalat Itu Wajib”, Bulan Hijriyah”, dan “Toleransi”.

D. Teknik pengumpulan data

²⁴ Sunardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.39.

²⁵ Sunardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...* , hlm.39.

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi *non-participant*. Observasi ini dilakukan dengan mengamati serial Nusa dan Rara, baik dari scenario, dialog, maupun ekspresi dari tokoh yang terlibat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh beberapa episode serial Nusa dan Rara yang menampilkan nilai-nilai Pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara tayangan *youtube* Nussa Official.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data observasi dan dokumentasi terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan) berinteraksi. Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara. Dengan demikian laporan penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk kata-kata yang akhirnya dapat disimpulkan.

- 1. Reduksi Data**

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang berisi tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara akan direduksi. Setelah data yang sifatnya masih kompleks dan rumit reduksi, maka peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan nilai-nilai Pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam film Nussa dan Rara.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan kedalam bentuk narasi yang mudah dipahami. Data hasil observasi dan dokumentasi disajikan secara Bersama-sama sesuai dengan kategori data tersebut. Misalnya, hasil dokumentasi tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara digabungkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati masing-masing episode dari film animasi animasi tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.²⁶

Hasil analisis ini akan berupa pemaparan dalam bentuk uraian naratif tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁷ Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis *scene* dari film animasi Nussa dan Rara pada episode “Ayo Berdzikir”, “Adab Tidur”, “Tolong dan Terimakasih”, “Adab Menguap”, “Cintai Mereka”, “Jangann Kalah Sama Setan”, “Rukun Islam”, “Shalat Itu Wajib”, Bulan Hijriyah”, dan “Toleransi”.

²⁶ Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 42.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.92

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Animasi Nussa dan Rara

1. Profil Animasi Nussa dan Rara

Serial Nussa dan Rara diproduksi oleh rumah Animasi The Little Giantz yang digagas oleh Mario Irwansyak dengan kolaborasi bersama 4 Stripe Production. Nussa dan Rara merupakan film animasi anak Muslim yang menyajikan materi-materi pendidikan akhlak atau islam disetiap episodenya.²⁸

Film animasi ini lahir dilatar belakangi oleh kemerosotan karakter anak bangsa. Film animasi Nussa dan Rara merupakan film bersutradara Bonny Wirasmono baru myulai ditayangkan sekitar bulan November 2018. Film tersebut baru bisa dinikmati melalui channel youtube. Dilansir dari Tribunnews.com bahwa film tersebut mendapat sambutan baik dari masyarakat Indonesia, episode perdana dari Nussa dan Rara disaksikan oleh 2,2 juta penontonorng dan kini sudah mempunyai 5 juta lebih *Subscriber*.²⁹ channel Nussa Official mengunggah episode terbarunya setiap hari Jumat jam 04.30 WIB. Serial animasi ini sangat menarik minat penonton *YouTube* khususnya kalangan anak-anak.³⁰

²⁸ Meitri Nurul Hidayat, “Pendidikan Akhlak...”, hlm.42.

²⁹ Octavian Munng Sayekti, “Film Animasi Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah Sebagai Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*.(Vol. 8, No. 2. 2019), hlm.166.

³⁰ Iqbal Fauzi, “Analisis Prinsip Desain Penyampaian Pesan Pembelajaran dan Prinsip Animasi 3D Dalam Serial Animasi Nussa dan Rara”, *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UNNES, 2019), hlm.32.

Table 4.1 pengisi suara Animasi Nussa dan Rara

No	Nama	Pengisi Suara
1.	Muzaki Ramadhan	Nussa
2.	Aysha Razaana Ocena Fajar	Rara
3.	Jessy Milianty	Umma

Untuk lebih memahami animasi Nussa dan Rara, Nussa Official juga menayangkan Video-Video *parenting tutorial* di channel Youtubenya. Bahkan terdapat pula tayangan bedah episode agar Ketika orang tua menemani anak menonton bisa memberikan penjeasan lebih luas kepada anak.

2. Team Reproduksi Nussa dan Rara

Table 4.2 Team Reproduksi Nussa dan Rara

Produser	Ricky MZC Manoppo
Creative Director	Bony Wirasmono
Director	Chrisnawan Martantia
Assistant Director	Muhammad Rafif dan Bintang Rizky Utama
Voice Director	Chrismartantia
Script Writer	Johana DK
Song Ilustration	Nuki Nares
Head Of Production	Iman “MENTENY” MSC Manoppo
IT	Aditya Nugraha dan Yogie IT

	Mu' affa
Editor and Motion	Nuraeni
Videographer	Aznoor Maar
Audio Post	Muhammad Ilham, Nuki Nares, Armanto Kastadi
Chapter Design	Aditya Triantoro
Animator Team	Rendi Setiawan, Isa Maulana, Mega Windo Triningrum, Kirana Noor Maulidia, Rohman Tri Hidayatullah, Ahmad Sirojuin, Alfriza Heidi Wardhani, Veddo Panji Prasetya, Ulfa Fauziah Ivtiani, Zelda Ocarina Kandang, Tri Damayanti, dan Muhammad Heriadi Satria
Lighting and Composting Supervisor	Garry J. Liwang
lighting and Compositing Leads	Hartopo Pujo Trianto
Lighting, Conpositing and VFX Team	Rendra Herdiansyah, Rezky Dwi Chyntia, Adrienne Jessica Liemchiu, dan Haqsa Azhardy

3. Tokoh dalam Animasi Nussa dan Rara

a. Nussa

Karakter Nussa ialah seorang anak laki-laki, berperan sebagai kakak yang selalu mengingatkan adiknya yang bernama Rara untuk selalu berbuat baik dan mengajak Rara untuk mengamalkan Nilai-nilai yang ada dalam agama Islam. Sifatnya yang tegas terhadap peraturan membuat Nussa menjadi contoh kakak yang baik, selalu membimbing dan memberi arahan kepada adiknya. Nussa merupakan penyandang disabilitas sejak lahir, kaki kirinya diganti dengan kaki palsu, hingga saat ini Nussa menggunakan *artificial leg* dikaki kirinya agar dapat beraktifitas. Lewat karakter Nussa walau dengan berbagai keterbatasan, berbuat kebaikan dan meraih cita-cita bukanlah sebagai halangan untuk menjadi hebat.

b. Rara

Karakter Rara adalah adik Nussa yang lucu dan enerjik, ia memiliki sifat keingintahuan yang tinggi. Rara berumur lima tahun, ia senang sekali bermain bersama Nussa dan hewan peliharaannya yaitu kucing bernama Anta. Dalam kesehariannya, Rara suka menonton TV, makan, dan bermain. Meskipun Rara ini penakut, namun ia adalah sosok adik yang penurut dan patuh terhadap ibu dan kakaknya, Rara juga suka menolong dan

peduli terhadap sesama. Sikap polosnya sangat menggemaskan, terlebih ia sering melakukan kesalahan karena ketidaktahuannya.

c. Umma

Karakter Umma adalah karakter ibu dari dua bersaudara yaitu Nussa dan Rara. Ia merupakan sosok ibu yang soliha dan taat beragama. Dalam cerita, Umma sering menjadi penengah sebagai penutup inti cerita atau konflik yang terjadi diantara Nussa dengan Rara. Sebagai seorang ibu yang sangat menyayangi keluarganya, rasa mudah khawatir Umma melengkapi karakter keibuan disetiap cerita. Beliau tidak ditampilkan secara penuh didepan layar, sehingga wajahnya tidak dapat dilihat oleh penonton. Ibu Nussa ini jarang sekali muncul dilayar, karena durasi animasi ini hanya sekitar 3-7 menit.

d. Anta

Karakter Anta merupakan karakter kucing peliharaan dirumah keluarga Nussa. Ia memiliki kekuatan khusus yaitu bisa melihat dan merasakan kehadiran setan. Kucing ini memiliki sifat seperti kucing didunia nyata pada umumnya; seperti manja, senang bermain, memiliki rasa penasaaan, dan menggemaskan. Anta selalu ada disekitar Rara, ia juga selalu bermain bersama rara.

e. Setan

Karakter setan adalah karakter jahat yang digambarkan sebagai kelelawar dimana ia memiliki tubuh bulat, warna yang gelap, memiliki tanduk, serta memiliki sayap yang menyerupai kelelawar. Nussa dan sekeluarga tidak bisa melihat sosok ini, yang bisa hanya Anta si kucing peliharaan. Sosok setan ini bisa diusir dengan menggunakan bacaan bismillah.³¹

4. Synopsis Animasi Nussa dan Rara

a. Ayo Berdzikir

Episode “Ayo Berdzikir” tayang pada 6 Desember 2019. Episode ini menceritakan tentang Umma, Nussa dan Rara yang telah usai melaksabakan Sholat berjamaah. Rarapun langsung memanjatkan doa, namun sampai doanya selesai Umma belum juga selesai berdoa lalu Nussa mengingatkan Rara untuk tidak lupa berdzikir membaca *subhanallah* sebanyak 33 kali. Rarapun memulai bacaanya dan berhitung dalam hati, namun pada hitungan ke 12 Rara lupa dengan hitungannya dan Nussa memberitahu untuk berhitung menggunakan jari. Setelah selesai Umma menjelaskan tentang bacaan dzikir dan menjelaskan cara menghitung bacaan dzikir menggunakan tangan kanan seperti yang dilakukan oleh Rasulullah.

b. Adab Tidur

³¹ Iqbal Fauzi, “Analisis Prinsip...”, hlm.34-35.

Episode “Adab Tidur” tayang pada 10 April 2019. Episode ini bercerita tentang Nussa yang menjelaskan adab sebelum tidur kepada Rara. Mulai dari membaca bismillah dan menyebutkan kasur menggunakan sapu lidi, disitu terlihat setan yang ingin mengganggu ketika tidur langsung pergi. Kedua berwudlu, terlihat Nussa yang menunggu Rara sedang berwudlu didepan kamar mandi dan mengingatkan Rara agar wudlunya tertib dan tidak buang-buang air. Ketiga membaca ayat kursi dan dilanjut dilanjut baca tiga surah qul (*qulhuwallahu ahad, qul a’uzdubirabbil falaq, qul a’udzubirabbinnas*) masing-masing tiga kali dan ditiupin ke tangan terus diusapin kemuka sama ke badan. Keempat tidur menghadap arah kiblat dan membaca doa sebelum tidur.

c. Tolong dan Terimakasih

Episode “Tolong dan Terimakasih “ Tayang pada 27 November 2020. Episode ini menceritakan Nussa yang sedang mengerjakan tugas, karena ia kehabisan kertas HVH dan sedang sibuk maka ia meminta Rara untuk mengambilkannya di laci meja, Nussa pun berteriak agar Rara sang adik segera mengambilkannya. Disisi lain Rara yang sedang bermain dengan boneka kesayangannya langsung mengambilkan kertas untuk Nussa dengan kebingungan karena dilaci tidak hanya terdapat kertas HVS, melainkan erdapat pula kertas origami.

Akhirnya Rara asal mengambil kertas dan diberikan kepada Nussa. Namun Nussa menolaknya karena Rara salah mengambil kertas, Nussapun menunjukkan kertas yang harus diambil Rara dengan mengomel dan Rarapun meminta maaf dan Kembali mengambil kertas yang benar untuk Nussa. Akhirnya Rara membawakan kertas HVS yang diminta Nussa, namun Rara keberatan karena ia membawakannya langsung satu rim alhasil Rara Kembali dimarahi Nussa karena ia hanya meminta satu lembar.

Dikala Umma sedang mencuci piring didapur, samar-samar mendengar suara Rara sedang berbicara dengan dirinya sendiri dengan nada kesal, ummapun bertanya kenapa dan Rara menceritakan semuanya. Sementara itu, teriakan Nussa Kembali terdengar dan meminta minuman yang Rara ambilkan. Ketikan Rara ingin memberikan minuman tersebut, umma yang melihat langsung mengambilnya dan memberikannya kepada Nussa. Nussa yang tidak mengetahui kalau yang mengantarkan minuman adalah Umma langsung meminta agar mingmannya ditaruh diatas meja. Ummapun menyapa Nussa dan Nussa menerima minuman tersebut dengan salah tingkah dan mengucapkan terimakasih. Rara yang sedaritadi dibelakang umma memprotes Tindakan Nussa yang menyuruh-nyuruhnya dan tidak mengucapkan

kata tolong dan terimakasih. Akhirnya umma menasehatinya agar Ketika meminta sesuatu untuk mengucapkan tolong dan terimakasih.

d. Adab Menguap

Episode “Adab Menguap” tayang pada 13 November 2020. Episode ini bercerita tentang Nussa, Raea dan Umma yang sedang makan Bersama, tiba-tiba Rara bersendawa dengan sangat kerasnya. Nussapun menegurnya karena tidak sopan disini lain ada setan yang menertawakan perbuatan Rara, dan Rarapun memintamaaf atas perbuatannya.

Setelah itu Nussa dan Rara menonton TV, karena mengantuk Nussa menguap tanpa menutupinya dan setan yang meliharntya merasa senang ingin memasuki mulut Nussa namun gagal karena terlebih dahulu ditutup oleh tangan Rara. Akhirnya Nussa dan Rara terlibat perdebadan kecil akan hal itu, tak lama Ummapun datang. Ummapun menasehati dan menjelaskan kepada mereka berdua karena tindakannya kurang sopan, dan juga tak lupa menjelaskan tebtang adab bersendawa dan menguap.

e. Cintai mereka

Episode “Cintai Mereka” tayang pada 4 Oktober 2019. Episode ini menceritakan tentang Nussa, Rara dan Abdul yang sedang bermain ditaman. Disaat Nussa dan Abdul sedang melihat semut tiba-tiba Rara datang

membawa anak burung dan ingin memeliharanya. Nussa pun melarangnya dan meminta Rara untuk mengembalikan anak burung tersebut ke sarangnya dan memberitahukan bahwa Rasul melarang untuk mengurung burung hingga mati.

Sampai di rumah Rara mengatakan kepada Umma kalau ia tadi bertemu dengan anak burung dan ingin memeliharanya namun dilarang oleh Nussa. Umma membenarkan perkataan Nussa dan menasehati Rara kalau anak burungnya dipelihara maka kasihan dengan induknya karena kehilangan anaknya dan menjelaskan kalau Rasul melarang kita untuk tidak menyakiti binatang.

f. Jangan Kalah Sama Setan

Episode “Jangan Kalah Sama Setan” tayang pada 1 Maret 2019. Episode ini bercerita tentang Nussa dan Rara yang baru pulang dari mengaji dan disambut Umma dengan memberi kabar bahwa Nussa menambah satu surat lagi hafalannya dan Rara juga telah menghafal banyak hadits. Nussa langsung pergi kekamarnya disusul Anta si kucing yang sedang mengejar seekor cicak yang masuk kedalam kamar Nussa.

Anta mengejar dengan sangat lincah dan tak sengaja menjatuhkan mainan roket kesayangan Nussa hingga Rusak, Nussa pun marah karena dipengaruhi setan lalu Rara memberi peringatan pada Nussa untuk duduk

dan menenangkan diri namun, Nussa masih juga marah sembari mengumpat kepada Anta kemudian Rara menyuruh Nussa untuk tiduran namun Nussa semakin merasa kesal dengan sikap Rara yang memerintahnya.

Mengetahui hal itu Umma langsung memberi nasehat kepada Nussa bahwa perintah Rara adalah hadits Rosulullah untuk menghindari marah, Umma juga memberikan Nussa nasehat bahwa sesungguhnya marah berasal dari setan dan tidak disukai Allah, lalu Rara menyaramkan agar Nussa mengambil wudlu jika masih marah, Nussa pun memaafkan Anta dan berhasil melawan amarahnya yang dipengaruhi setan.

g. Rukun Islam

Episode “Rukun Islam” tayang pada 29 Maret 2019. Episode ini merupakan tayangan video lagu dan lirik. Lagu ini berguna untuk mengenalkan rukun islam kepada anak. Rukun islam dikemas dalam sebuah lagu dan isinya lebih cepat dipahami oleh anak. Video ini dibuat dengan menampilkan Nussa, Rara dan Anta seperti sedang paduan suara yaitu dengan menampilkan mereka dalam beberapa kolase.

Adapun lirik lagunya sebagai berikut:

Pam pam pam pam pam pam pam pam pam pam
Hai teman-teman aku ingin mengingatkan
Ada hal utama yang harus kalian amalkan
Hai kawan-kawan mari kira perhatikan

Lima rukun islam yang harus kita amalkan
 Satu, syahadat
 Dua, sholat
 Tiga, puasa
 Empat, bayar zakat
 Lima, naik haji jika sudah mampu
 Itu rukun islam yang harus kita amalkan
 Ayo hafalkan semuanya
 Ini rukun islam yang paling mulia
 Ayo hafalkan semua
 Tanamkan dalam hati agar Allah cintai kita
 Pam pam pam pam pam pam
 Hai teman-teman aku ingin mengingatkan
 Ada hal utama yang harus kita amalkan
 Hai kawan-kawan mari kita perhatikan
 Lima rukun islam yang harus kita amalkan
 Satu, syahadat
 Dua, sholat
 Tiga, puasa
 Empat, bayar zakat
 Lima, naik haji jika sudah mampu
 Itu rukun islam yang harus kita amalkan
 Ayo hafalkan semua
 Tanamkan dalam hati agar Allah cinta kita

h. Shalat itu Wajib

Episode “Shalat Itu Wajib” tayang pada 1 November 2020. Episode ini menceritakan tentang Nussa yang berusaha membangunkan Rara untuk sholat subuh. Namun, Rara tak kunjung bangun sampai Nussa menjelaskan bahwa Sholat itu wajib dan Umma menambahkan bahwa sholat sunnah dapat

menyempurnakan sholat wajib yang belum sempurna. Akhirnya Rrara mengerti dan bangun untuk melaksanakan sholat subuh.

i. Bulan Hijriyah Penuh Berkah

Episode “Bulan Hijriyah penuh berkah” tayang pada 8 Februari 2019. Episode ini merupakan tayangan video lagu dan lirik. Lagu ini berguna untuk mengenalkan bulan hijriyah dan hari besar keagamaan kepada anak. Bulan hijriyah dan hari besar agama dikemas dalam sebuah lagu dan isinya lebih cepat dipahami oleh anak. Episode ini menjelaskan tentang 12 bulan hijriyah dan keistimewanya, seperti idul adha terletak pada bulan dzulhijjah, dan idul fitri terletak pada bulan syawal.

Adapun lirik lagunya sebagai berikut:

Ada dua belas bulan
Namanya bulan hijriyah
Ayo hafalkan agar menjadi berkah
Satu muharram, bulan yang mulia
Dua shafar, ayo perbanyak ibadah
Tiga rabiul awal, saat Rasul lahir ke bumi
Yuk kita hafalkann yuk kita ingat
Ini bulan hijriyah yuk kita hafalkan
Yuk kita ingat supaya dapat berkah
Empat rabiul akhir,
Lima jumadil awal, ebam jumadil akhir
Ayo kita hafalkan semua
Yuk kita hafalkan semua
Yuk kita hafalkan
Yuk kita ingat bulan hijriyah

Yuk kita ingat
Supaya dapat berkah
Tujuh rojab, delapan sya'ban
Sembilan ramadhan satnya berpuasa
Sepuluh syawal saatnya lebaran
Sebelas dzulqo'dah
Dua belas dzulhijjah saatnya idul adha
Yuk kita hafalkan yuk kita ingat
Supaya dapat berkah.

j. Toleransi

Episode “Toleransi” tayang Pada 31 Januari 2020. Episode ini bercerita tentang Nussa dan Rara yang melihat tukang paket dimana paker-paketnya jatuh berserakan. Merekaaoun membantu merapikan paketnya walau tukang paket tersebut bukan seorang muslim.

Dilain waktu, Nussa dan Rara bermain dirumah dan melihat Umma yang sedang menelpon seseorang. Kemudian Umma mengambil beberapa pakaian dan menaruhnya dikardus. Nussa dan Rara yang melihat itupun bertanya apa yang sedang dilakukan Umma. Umma menjelaskan, pakaian itu akan disumbangkan untuk Cing Memey, sahabat Umma waktu SD. Dua hari yang lalu rumah mereka kebakaran, jadi Umma menyumbangkan sebagian pakaiannya yang masih layak pakai.

Mendengar hal itu Nussa dan Rara bergegas masuk ke kamar, tak disangka Nussa Kembali dengan membawa alat tulis dan Rara membawa vtas untuk


disumbangkan kepada ling-ling dan Aloy, anak Cing Meymey. Melihat hal itu Umma merasa bangga kepada Nussa dan Rara.

B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa dan Rara

Data yang diperoleh peneliti dari visualisasi yang mengandung nilai-nilai akhlak anak usia dini yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara akan dianalisis menggunakan dialog pada setiap adegan yang disimbkan oleh masing-masing tokoh. Nilai-nilai akhlak dikategorikan berdasarkan ruang lingkup pendidikan akhlak anak usia dini.

1. Mulai Meniru Gerakan Berdo'a atau Sembahyang sesuai agamanya

Tabel 4.3 Visualisasi Meniru Gerakan Berdo'a atau Sembahyang

<p>Episode: Ayo berdzikir Durasi : 6:00 menit Viewrs : 3.8 Juta Kategori : Akhlak Terhadap Allah</p> 	<p>Rara : “Umma tadi doanya apa aja sih, kita udah selesai doa Umma belum?”</p> <p>Nussa : “Umma doanya banyak Ra, terus Umma dzikir juga kan?”</p> <p>Umma : “iya sayang bacaan dzikir kan harus lengkap. Ada tasbih, takbir, dan tahmid.”</p> <p>Rara : “emang bacaan dzikir</p>
--	--

Gambar 4.1

	<p>apa aja Umma?”.</p> <p>Umma : “Nussa ingetkan bacaannya dan artinya?”</p> <p>Nussa : ”oh iya inget dong Umma. Tasbih (Subhanallan) artinya maha suci Allah, takbir (Allahuakbar) artinya Allah maha besar, tahmiiid.....”</p> <p>Umma : “alhamdulillah, artinya..?”</p> <p>Nussa : “iya artinya segala puji bagi Allah”.</p>
--	---

Tabel diatas tentang anak yang meniru gerakan berdoa dan beribadah. Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan meniru gerakan berdoa dan beribadah terdapat pada episode “ayo berdzikir”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini bercerita tentang Umma, Nussa dan Rara yang telah usai melakukan Sholat berjamaah. Rara melihat Umma yang lama dalam berdo’a padahal ia telah usai, lalu Nussa mengingatkan Rara untuk berdzikir sebanyak 33 kali. Rarapun berdzikir dan berhitung dalam hati namun baru sampai hitungan ke 12 rara sudah lupa dan nusa memberi tahu agar berhitung dengan menggunakan jari. Setelah selesai Umma pun menjelaskan tentang bacaan Dzikir dan menjelaskan cara menghitung

bacaan dzikir menggunakan tangan kanan seperti yang dilakukan oleh Rasulullah.


Dzikir adalah mengingat Allah, tetapi jika disandingkan dengan konteks amalan maka akan terbenuk luas makna dzikir itu sendiri. Arti dzikir memang secara singkat dapat dikatakan mengingat Allah, tapi jika dikatakan dalam sudut pandang dalam bentuk amalan maka, tidak dibatasi dengan hanya mengingat Allah saja. Yaitu kalimat *Thayyibah*. Dzikir dapat dipraktikkan dalam kehidupan misalnya Ketika mendapat nikmat mengucapkan syukur, Ketika terkejut mengucapkan istighfar dan juga bertakbir.³²

Pada anak usia 2-3 tahun sudah bisa dikenalkan dengan bacaan-bacaan doa dan gerakan sholat serta pengenalan tahap-tahap gerakan dalam sholat. Salahsatunya menjelaskan kepada anak apa itu dzikir, ketika anak diajarkan berdzikir setelah Shalat, anak jadi terbiasa melakukannya dan apabila tidak melakukannya anak merasa ada yang kurang, hal ini melatih anak untuk lebih taat kepada Allah. Contoh lain anak diajarkan untuk mengucapkan Istighfar ketika terkejut, maka anak akan terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat yang baik.

2. Meniru Bacaan Doa-doa pendek

³² Sodri, "Pengalaman Dzikir Dalam Pembentukan Karakter Muslim", *Jurnal Pembentukan Karakter*, (vol.7, No.2, Juni 2018), hlm. 23.

Tabel 4.4 visualisasi Meniru Bacaan Doa-doa pendek

<p>Episode : Adab Tidur Durasi : 1:46 Viewrs : 2.3 juta Kategori : Akhlak Terhadap Allah</p>  <p>Gambar 4.2</p>	<p>Nussa : “<i>Bismillahirrohmanirrohim</i>. Nah yang ke dua wudlu, tapi inget jangan boros air wudlunya yang tertib”.</p> <p>Rara : “habis wudlu apa lagi?</p> <p>Nussa : “baca ayat kursi dilanjut baca tiga surah qul (<i>qulhuwallahu ahad, qul a’uzdubirabbil falaq, qul a’udzubirabbinnas</i>) masing-masing tiga kali. Terus ditiupin ke tangan terus diusapin kemuka sama ke badan”.</p> <p>Rara : “terus apa lagi, itu aja?”.</p> <p>Nussa : “tidurnya ngadep kanan atau arah kiblat terus baca dua lalu merem”.</p> <p>Rara : “<i>bismillahirrohmanirrohim bismika allahumma ahya wa amuut</i>”.</p>
--	--

Tabel diatas tentang anak yang meniru bacaan doa-doa pendek. Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan meniru bacaan doa-doa pendek terdapat pada episode “adab tidur”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini bercerita tentang Nussa yang

menjelaskan adab sebelum tidur kepada rara. Mulai dari membaca bismillah dan mengebutkan kasur menggunakan sapu lidi, disitu terlihat setan yang ingin mengganggu ketika tidur langsung pergi. Kedua berwudlu, terlihat Nussa yang menunggu Rara sedang berwudlu didepan kamar mandi dan mengingatkan Rara agar wudlunya tertib dan tidak buang-buang air. Ketiga membaca ayat kursi dan dilanjut dilanjut baca tiga surah qul (*qulhuwallahu ahad, qul a'uzdubirabbil falaq, qul a'udzubirabbinnas*) masing-masing tiga kali dan ditiupin ke tangan terus diusapin ke muka sama ke badan. Keempat tidur menghadap arah kiblat dan membaca doa sebelum tidur.

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَمُوتُ

“dengan nama Engkau, ya Allah, aku hidup dan aku mati”

Doa merupakan suatu amalan ibadah yang dilakukan untuk memohon atau meminta sesuatu kepada Allah. Setiap hari orang selalu membaca doa agar sesuatu yang diinginkan bisa terwujud. Doa penting untuk dilaksanakan karena perintah Allah yang dipanjatkan sebagai perantara mendekatkan diri. Berdoa tidak hanya dilakukan pada saat manusia mengalami kesusahan ataupun sedang menginginkan sesuatu tetapi doa juga dibacakan sebagai ucapan rasa syukur atas karunia yang telah Allah berikan.

Pada setiap kita melakukan ibadah selalu diawali dan diakhiri dengan berdoa. Pengucapan atau pelafalan doa tidak boleh asal-asalan. Tentunya pelafalan doa sangat penting

diucapkan dengan benar supaya tidak merubah arti dan makna dari doa tersebut. Agar doa bisa diucapkan dengan benar tentu sebelumnya harus bisa membaca dan menghafalnya supaya kelak bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³³

Mengajarkan doa-doa pendek kepada anak sangatlah efektif karena pada masa ini anak sangat mudah untuk mengingat dan menghafal. Selain itu, mengajarkan doa kepada anak juga dapat membiasakan agar anak berdoa ketika ingin melakukan sesuatu, misalnya berdoa sebelum dan sesudah makan, ketika ingin bepergian, ketika ingin memakai keluar rumah, doa bercermin, dan masih banyak lagi. Dengan membiasakan anak berdoa ketika ingin melakukan sesuatu, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang taat agama.

3. Memahami Kapan Mengucapkan Salam, Terimakasih, Maaf, dan Tolong

Tabel 4.5 visualisasi Kapan Mengucapkan Salam, Terimakasih, Maaf, dan Tolong

Episode : Tolong dan Terimakasih Durasi : 5:37 Viewrs : 3.8 juta Kategori: Akhlak Terhadap Keluarga	Umma : “ehemm kayaknya ada yang lagi sibuk ngerjain tugas”. Nussa : “ehh umma kirain Rara. Eeee tau aja kalo Nussa haus, terimakasih banyak ya Ummah
--	---

³³ Fikia Adin Laila, “Pengembangan Aplikasi Memilih Doa Harian Untuk Anak Usia Dini Berbasia Android”, *Skripsi*, (Semarang : Program Sarjana UNNES , 2019), hlm.3.



Gambar 4.3

ini Nussa minum kok hehehe”.

Rara :” ih pas Rara bawain kertas ga bilang terimakasih, dari tadi nyuruh-nyuruh ga pake minta tolong lagi”.

Umma : “Nussa apa bilang yang dibilang Rara?”.

Nussa : “eee iya Umma. Tadi saking paniknya ngerjain PR Nussa lupa bilang Tolong, maafin ya Ra”.

Rara : “kak Nussa yang berbaik hati tolong kalo habis minum gelasnya dicuci sendiri ya, terimakasih”.

Table diatas tentang kapan anak mengucapkan tolong, terimakasih dan maaf. Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan tentang kapan anak mengucapkan tolong, terimakasih dan maaf terdapat pada episode “Tolong dan Terimakasih”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini menceritakan tentang Nussa yang mengerjakan tugas namun kehabisan kertas, karena sedang terburu-buru akhirnya Nussa meminta Rara untuk mengambilkannya tanpa mengucapkan kata tolong dan Rara merasa kesal akan hal itu.

Dikala Umma sedang mencuci piring didapur, samar-samar mendengar suara Rara sedang berbicara dengan dirinya sendiri dengan nada kesal, Ummapun bertanya kenapa dan Rara menceritakan semuanya. Sementara itu, teriakan Nussa Kembali terdengar dan meminta minuman yang Rara ambikan. Ketikan Rara ingin memberikan minuman tersebut, umma yang melihat langung mengambilnya dan memberikannya kepada Nussa. Nussa yang tidak mengetahui kalua yang mengantarkan minuman adalah Umma langsung meminta agar mingmannya ditaruh diatas meja. Umma pun menyapa Nussa dan Nussa menerima minuman tersebut dengan salah tingkah dan mengucapka terimakasih. Rara yang sedaritadi dibelakang umma memprotes Tindakan Nussa yang menyuruh-nyuruhnya dan tidak mengucapkan kata tolong dan terimakasih. Akhirnya umma menasehatinya agar Ketika meminta sesuatu untuk mengucapkan tolong dan terimakasih. Akhirnya Umma menasehati Nussa dan ia meminta Maaf kepada Rara, Rarapun memaafkan Nussa.

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk memiliki hubungan bai kantar sesama, pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup sendiri dan pasti akan membutuhkan bantuan orang lain. Untuk itu tolong-menolong harus diajarkan kepada anak sedari dini. Pembiasaan perilaku tolong-menolong harus dilakukan agar anak dapat bersikap Ketika melihat keluarga atau orang lain membutuhkan pertolongan. Anak usia dini cenderung memiliki sikap egosentris, yaitu sikap cenderung melihat dan memahami

sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Sikap egosentris akan berpengaruh pada perilaku yang akan muncul dan dilakukan anak yakni salah satunya adalah perilaku tolong-menolong terhadap sesama.³⁴ Firman Allah dalam al-qur'an surat al-maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهَرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْفُلُكِدَّ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوِّنَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ٢

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S.al-ma'idah/5: 2)³⁵

³⁴ Ratu Nuke Nurmala Dewi, "Perilaku Alturisme Anak Usia Dini Ditinjau Dari Penerapan Media Wayang Cepot Di TK Aisyiyah 3 Maniskidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan", *Skripsi* (Semarang, Program Sarjana UNNES, 2019), hlm. 3.

³⁵ Qur'an in Word, Terjemahan KEMENAG 2007

Saling mengecewakan satu sama lain tidak termasuk dalam ajaran islam. Tolong-menolong merupakan kekuatan Islam bagi mereka yang bertauhid untuk menyingkirkan musuh islam. Apabila umat islam saling hidup sendiri, saling acuh tak acuh dengan orang lain dan masing-masing orang hanya menuruti hawa nafsu, maka disitulah merupakan titik kelemahan mereka.³⁶

Sementara itu, memberi dan meminta maaf adalah perbuatan baik, namun tidak semua orang bisa dengan mudah memberi dan meminta maaf. Untuk itu sebaiknya sejak kecil anak dididik untuk meminta maaf kalau melakukan kesalahan dan memberi maaf apabila ada yang meminta maaf. Peran orang tua sangat penting disini, tidak sedikit orang tua yang langsung memarahi anaknya Ketika berbuat kesalahan. Hal seperti ini justru membuat anak merasa takut untuk mengakui kesalahannya karena iya tahu kalau berbuat salah akan dimarahi oleh ibunya. Ada baiknya orang tua memberi arahan dan nasehat kalau perbuatan yang dilakukan anaknya adalah salah, dengan demikian Ketika anak melakukan kesalahan maka ia akan mengakui dan tentunya anak mudah memaafkan apabila ada yang meminta maaf kepadanya. Dalam al-qur'an dijelaskan bahwa Allah tidak akan menyia-nyiakan orang yang memberi maaf, hal ini terdapat pada surat asy-syura ayat 40:

³⁶ Muhammad Abdul Aziz, *akhlak Rasulullah Saw*, (Semarang: CV. Wicaksana, 1989), hlm. 103.

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ٤٠

Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim. (Q.S. asy-syura/42: 40)³⁷


Tidak menutup kemungkinan jika anak tidak diajarkan tolong menolong dan meminta maaf apa bila melakukan kesalahan sejak dini maka anak akan menjadi pribadi yang egois dan mau menang sendiri. Dengan diajarkannya tolong menolong dan meminta maaf kepada anak, maka anak akan lebih peduli kepada lingkungannya dan akan menjadi pribadi yang penuh kasih sayang, lebih percaya diri, dan rendah hati.

4. Memhami Perilaku yang Berlawanan (Baik-Buruk, Benar-Salah, Sopan Tidak Sopan)

Tabel 4.6 Visualisasi Memhami Perilaku yang Berlawanan

Episode : Adab Menguap Durasi : 4:37 Views : 4.4 juta Kategori: Akhlak Terhadap Diri Sendiri	Nussa : “alhamdulillah ayam gorengnya enak Umma Rara : “hmmmm enaknya (setelah mengucapka itu Rarra bersendawa dengan sangat kerasnya”). Nussa : “astaghfirullah Ra”. Rara : “ups maaf kekenyangan”.
---	---

³⁷ Qur'an In Word, Terjemahan KEMENAG 2007

 <p>Gambar 4.4</p>	<p>Nussa : “hayoloh Umma marah tuh”.</p> <p>Rara : “maaf ya Umma”.</p> <p>Umma : “lain kali sendawanya ditahan ya, Ra’.</p> <p>Nussa : “(menguap dengan lebar tanpa menutupinya ketika sedang menonton TV)</p> <p>Rara : “(menutup mulut Nussa yang menguap lebar agar lalat tidak masuk)</p> <p>Nussa : “iihh apaan si ra, tangannya masih bau ayam tu”.</p> <p>Rara : “abis kak Nussa nguap lebaarr banget”.</p>
---	--

Tabel diatas tentang memahami perilaku yang berlawanan (sopan-tidak sopan). Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan tentang memahami perilaku yang berlawanan (sopan-tidak sopan) terdapat pada episode “Adab Menguap”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini bercerita tentang Nussa, Raea dan Umma yang sedang makan Bersama, tiba-tiba Rara bersendawa dengan sangat kerasnya. Nussa pun menegurnya karena tidak sopan disisi lain ada setan yang menertawakan perbuatan Rara, dan Rarapun meminta maaf atas perbuatannya.

Setelah itu Nussa dan Rara menonton TV, karena mengantuk Nussa menguap tanpa menutupinya dan setan yang melihatnya merasa senang ingin memasuki mulut Nussa namun gagal karena terlebih dahulu ditutup oleh tangan Rara. Umma pun menasehati dan menjelaskan kepada mereka berdua karena tindakannya kurang sopan, dan juga tak lupa menjelaskan tentang adab bersendawa dan menguap.


Sikap sopan santun sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Orang tua, teman, guru, dan teman sebayanya menjadi salah satu yang berperan penting dalam mempengaruhi sikap sopan santun anak. Orang tua biasanya dijadikan *role mode* bagi anak dalam bertindak, berperilaku, serta bersikap karena pada fase-fase awal kehidupan, anak banyak sekali belajar melalui peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku orang-orang disekitarnya.

Berperilaku sopan harus dibiasakan pada anak sejak dini, anak yang dibiasakan bersikap sopan sedari kecil akan lebih mudah bersosialisasi pada teman sebayanya dan gurunya. Dia akan mudah memahami aturan-aturan yang ada dimasyarakat dan mau mematuhi aturan tersebut. Orang tua harus memberikan pengaruh edukatif seluas-luasnya kepada anak agar dapat membantu mengembangkan perilaku yang positif, karena perilaku positif dapat terbentuk melalui interaksi dan kebiasaan sehari-hari. Anakpun relative mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, supel, selalu menghargai orang lain, penuh percaya diri, dan memiliki kehidupan sosial yang baik dan berakhlakul karimah.³⁸

³⁸ Qurotul Aini, "Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di TK Adira Jumiang",

5. Memahami Arti Kasihan dan Sayang Kepada Ciptaan Tuhan

Tab 4.7 visualisasi Memahami Arti Kasihan dan Sayang
Kepada Ciptaan Tuhan

<p>Episode : Cintai Mereka</p> <p>Durasi : 3:49</p> <p>Viewrs : 4.9 juta</p> <p>Kategori: Akhlak Terhadap Sesama</p>  <p>Gambar 4.5</p>	<p>Rara : “liat deh Rara dapat apa ni”</p> <p>Nussa dan Abdul :” HAA anak burung”.</p> <p>Rara : “lucu yahh”.</p> <p>Nussa : “<i>astaghfirullah</i> dapat dari maba, Ra?”.</p> <p>Rara : “itu (menunjuk sarang burung diatas pohon dengan dagunya), Rara mau plihara burung aja deh”.</p> <p>Nussa : “jangan Ra, cepet balikin ke sarangnya kasihan tau”</p> <p>Rara : “anak burungnya udah Rara balikin ke sarangnya”.</p> <p>Nussa : “nah gitu dong Ra. Rasulullah melarang mengurung burung hingga binatang itu mati”.</p> <p>Rara : “Umma tadi ditaman ada anak burung, Rara mau pelihara tapi ga boleh sama kak Nussa”.</p>
--	--

	Umma : “Rara mau pelihara anak burung? Pasti induknya sedih kalau kehilangan anaknya, kasihan kan Ra. Rasul melarang kita untuk tidak menyakiti hewan.
--	--

Tabel diatas tentang memahami arti kasihan dan sayang kepada ciptaan Tuhan. Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan tentang memahami arti kasihan dan sayang kepada ciptaan Tuhan. terdapat pada episode “Cintai Mereka”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini menceritakan tentang Nussa, Rara dan Abdul yang sedang bermain ditaman. Disaat Nussa dan Abdul sedang melihat semut tiba-tiba Rara datang membawa anak burung dan ingin memeliharanya. Nussa pun melarangnya dan meminta Rara untuk mengembalikan anak burung tersebut ke sarangnya dan memberitahukan bahwa Rasul melarang untuk mengurung burung hingga mati.

Sampai dirumah Rara mengatakan kepada Umma kalau ia tadi bertemu dengan anak burung dan ingin memeliharanya namun dilarang oleh Nussa. Umma membenarkan perkataan Nussa dan menasehati Rara kalau anak burungnya dipelihara maka kasihan dengan induknya karena kehilangan anaknya dan menjelaskan kalau Rasul melarang kita untuk tidak menyakiti binatang.

Makna kasih dan sayang dapat diartikan kelembutan hati dan kepekaan perasaan sayang terhadap sesama. Dalam

al-qur'an, kasih sayang dipresentasikan dalam kata *Ar-Rahman* (kasih sayang). Kasih sayang merupakan sifat Allah yang paling banyak diungkapkan dalam al-qur'an dalam bentuk kata yang berbeda yaitu *Ar-Rahman* yang drangkaikan dengan kata *Ar-Rahim* yang berarti pengasih dan penyayang yang menunjukkan sifat-sifat Allah. Kasih sayang merupakan salah satu sifat mulia yang ditanamkan Allah kepada manusia, dan karena sifat inilah Allah akan mengampuni dosa manusia yang mau bertaubat dengan sungguh-sungguh sebagai wujud kasihsayangNya.³⁹

Mengajarkan kasih sayang kepada anak harus disertai rasa kasih sayang pula. Peran orang tua dalam mengenalkan kasih sayang kepada anak sangatlah penting, karena kasih sayang tidak dapat tumbuh dengan sendirinya melainkan harus diusahakan dan dipelajari. Dengan mengajarkan kasih sayang kepada anak, maka anak akan menjadi pribadi yang lemah lembut dan lebih peduli dengan dirinya, orang lain, maupun binatang.

6. Membiasakan Diri Berperilaku Baik

Tabel 4.8 visualisasi Membiasakan Diri Berperilaku Baik

Episode : Jangan kalah Sama Setan Durasi : 4:01 Viewrs : 20 juta Kategori: Akhlak Terhadap Diri Sendiri	Nussa : “Anta stop jangan gerak jangan gerak jangan gerak”. Anta : “(tidak sengaja menjatuhkan mainan roket Nussa dengan ekornya hingga rusak)
--	---

³⁹ Abdullah Nasihin Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam, Pendidikan Sosial Anak*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm.11.



Gambar 4.6

Nussa : “ANTA
NAKAAALLL”.

Anta : “(merasa bersalah dan
ketakutan)

Nussa : “apa,,,dasar kucing
nakal”

Umma : “Nussa...Anta juga
kan ga sengaja”

Nussa : “mainan kesayangan
Nussa kan rusak”.

Rara : “bad Kitty...jangan
diulang lagi ya Anta. Kak
Nussa *laa taghdhob wa lakan
jannah..* janganlah kamu
marah.. niscaya bagimu
surga”.

Nussa : “ga bisa!!! Nussa tetep
marah”.

Rara : “ kak Nusav ayo
duduk...”

Nuss : “itukan hadiah dari
Abba...roket langka
tau!!hmm”.

Rara : “masih manah nih..kak
Nussa sekarang tiduran deh”.

Nussa : “kamu ngapain sih
nyuruh Nussa tidur?”.

Umma : “*masyaallah*

	<p>Nussa...niat adikmu itu baik. Marah itukian asalnya dari setan dan sangat tidak disukai Allah”.</p> <p>Rara : “kalau kak Nussa masih marah, kaka ambil wudhu deh”.</p> <p>Nussa : <i>astaghfirullahal adzim...</i> iya maafin Nussa deh, Nussa ga mau marah lagi”.</p>
--	---

Tabel diatas tentang membiasakan diri berperilaku baik. Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan tentang membiasakan diri berperilaku baik terdapat pada episode “Jangan Kalah Sama Setan”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini menceritakan tentang Nussa yang marah-marah karena Anta tidak sengaja menjatuhkan roket mainannya dan Rara memberi peringatan pada Nussa untuk duduk dan menenangkan diri namun, Nussa masih juga marah sembari mengumpat kepada Anta kemudian Rara menyuruh Nussa untuk tiduran namun Nussa semakin merasa kesal dengan sikap Rara yang memerintahnya.

Sabar adalah bentuk menahan diri dari segala cobaan yang dihadapi. Bukan hanya pada saat seseorang ditimpa musibah, melainkan Ketika ia mendapat nikmat dari Allah dan selalu berprasangka baik kepada Allah dan tidak pernah

mengeluh serta bersyukur terhadap apa yang telah ditimpakan kepada hambanya, dengan tujuan mengharapkan Ridha-Nya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Anak-anak harus mulai diajarkan untuk bersabar untuk memulai aktivitasnya. Sifat sabra akan membuat manusia hidup dengan penuh ketenangan dan selalu bersyukur atas apa yang didapatnya. Hal ini tentu baik untuk ditanamkan pada anak sejak dini. Dengan cara melatih anak membiasakan hal-hal yang baik, berperilaku sopan, sabar, dan menjaga amarahnya.⁴⁰

Al-qur'an banyak menyinggung masalah kesabaran, salah satunya adalah dalam surat Al-anfal ayat 46 yang berisi tentang Allah bersama orang-orang yang sabar.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَتَزَوَّاهُ فَتَغْشُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ
مَعَ الصَّابِرِينَ ٤٦

Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. al-anfal/8: 46)⁴¹.


Makna sabar yang dimaksud adakah menahan diri dari segala bentuk ujian dan cobaan. Dengan begitu kita bisa terhindar dari sikap marah, benci, dan dendam dimana itu semua tidak disukai Allah.

7. Mengenal Agama yang Dianut

⁴⁰ Mansur, *Pendidikan Anak...*, hlm.325.

⁴¹ Qur'an in Word, Terjemahan KEMENAG 2007

Tabel 4.9 visualisasi Menenal Agama yang Dianut

<p>Episode : Rukun Islam Durasi : 3:12 <i>Viewrs</i> : 14 juta Kategori: Akhlak Terhadap Allah</p>  <p>Gambar 4.7</p>	<p>Episode ini dikemas dalam video lagu dan lirik, berikut adalah liriknya:</p> <p>Pam pam pam pam pam pam pam pam pam pam pam pam Hai teman-teman aku ingin mengingatkan Ada hal utama yang harus kalian amalkan Hai kawan-kawan mari kira perhatikan Lima rukun islam yang harus kita amalkan Satu, syahadat Dua, sholat Tiga, puasa Empat, bayar zakat Lima, naik haji jika sudah mampu Itu rukun islam yang harus kita amalkan Ayo hafalkan semuanya Ini rukun islam yang paling mulia Ayo hafalkan semua Tanamkan dalam hati agar Allah cintai kita Pam pam pam pam pam pam Hai teman-teman aku ingin mengingatkan Ada hal utama yang harus kita</p>
--	---

	amalkan Hai kawan-kawan mari kita perhatikan Lima rukun islam yang haruskita amalkan Satu, syahadat Dua, sholat Tiga, puasa Empat, bayar zakat Lima, naikhaji jika sudah mampu Itu rukun islam yang harus kita amalkan Ayo hafalkan semua Tanamkan dalam hati agar Allah cinta kita
--	--

Tabel diatas tentang mengenal agama yang dianut.

Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan tentang mengenal agama yang dianut terdapat pada episode “Rukun Islam”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini merupakan tayangan video lagu dan lirik. Lagu ini berguna untuk mengenalkan rukun islam kepada anak. Rukun islam dikemas dalam sebuah lagu dan isinya lebih cepat dipahami oleh anak. Video ini dibuat dengan menampilkan Nussa, Rara dan Anta seperti sedang paduan suara yaitu dengan menampilkan mereka dalam beberapa kolase.

Dalam agama islam terdapat lima pilar yang menjadi landasan fundamental agama. Lima pilar tersebut diciptakan

oleh Allah sebagai latihan dasar untuk membentuk kepribadian muslim, supaya terbentuknya pembiasaan yang nantinya terlahir sifat dan perilaku yang positif. Lima pilar tersebut diawali dengan lisan (syahadat), dilanjutkan dengan latihan jiwa raga (shalat), diikuti dengan latihan kepemilikan materi (zakat), disertai dengan latihan pengendalian nafsu dan syahwat (puasa), diakhiri dengan latihan paripurna mencakup keempatnya yakni (haji).

Lima pilar tersebut dapat diajarkan kepada anak-anak supaya dapat memahami mengenai ajaran dasar agama islam. Anak-anak biasanya mendapatkan pembelajaran rukun islam selalu diajarkan disekolah. Salahsatu perkembangan teknologi yang berkembang pesat yaitu *smartphone*, terdapat fitur multimedia yang dapat menggabungkan suara, animasi, teks, gambar, dan video cukup banyak dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk anak.⁴²

Apabila anak dibiasakan melakukan ibadah sejak dini, anak akan terbiasa dan tidak kerasa keberatan atau terbebani ketika melakukan ibadah yang wajib maupun sunnah.

8. Membiasakan Diri Beribadah

Tabel 4.10 visualisasi Membiasakan Diri Beribadah

Episode : Sholat Itu Wajib Durasi : 4:43 Viewrs : 13 juta Kategori: Akhlak	Nussa : “Ra, bangun udah sholat subuh belum?” Rara : “hmmm...hoamm..”
---	--

⁴² Tresnawati, “Aplikasi Edukasi Rukun Islam Untuk Anak Dengan Pendekatan Multimedia Development Life Cycle”, *Jurnal Algoritma*, (vol. 16, No. 02, Tahun 2019), hlm. 166.

Terhadap Allah



Gambar 4.8

Nussa :” keburu terang tu Ra. Ash sholatu Khairum Minan Naum.. sholat lebih baik daripada tidur”.

Rara : “masih gelap, nanti dulu kak...”

Nussa : “ga bisa dibiarin nih..”

Rara : “eh..eh.. kok hujan sih..haduh kirain mimpi hujan..taunya hujan beneran ya, sampe basah. Apa gentengnya bocor ya?”.

Umma : “alhamdulillah anak-anak Umma udah pada bangun. Kalian lagi pada ngapain sih?. Rara udah sholat subuh?”.

Rara : “hah! Oh, belum Umma..hihi..”.

Umma :” kenapa basah begitu mukanya?. Nussa, ayo siap-siap sarapan”.

Nussa : “iya Umma”.

Rara : “loh kok kak Nussa

	<p>disini sih?. Jadi kak Nussa siramin air ke mukanya Rara ya?”.</p> <p>Nussa :”itu tadi hujan buatan Ra..biar kamu bangun sholat”.</p> <p>Rara : “iihhhh....basah tau”.</p> <p>Umma : “udah ayo jangan bercanda. Rara cepetan Sholat nanti waktu subuhnya keburu habih loh”.</p> <p>Rara : “kan Rara belum umur tujuh tahun, boleh ga, ga sholat?”.</p> <p>Nussa : “kata siapa ga sholat ga papa Ra...ngarang kamu”.</p> <p>Rara :” iya iya Rara tau kok kak Nussa yang paling rajin Sholat deh”.</p> <p>Nussa : “yee... sholat itu bukan masalah rajin Ra, tapi wajib.</p>
--	--

Tabel diatas tentang membiasakan diri berbadah.
 Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan

tentang membiasakan diri beribadah terdapat pada episode “Sholat Itu Wajib”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini menceritakan tentang Nussa yang berusaha membangunkan Rara untuk sholat subuh. Namun, Rara tak kunjung bangun sampai Nussa menjelaskan bahwa Sholat itu wajib dan Umma menambahkan bahwa sholat sunnah dapat menyempurnakan sholat wajib yangt belum sempurna. Akhirnya Rrara mengerti dan bangun untuk melaksanakan sholat subuh.

Shalat merupakan amalan yang paling utama diperitungkan oleh Allah, baik shalatnya maka baik pula amalan yang lainnya. Akan tetapi mengajarkian shalat haruslah diawali dengan contoh orang tua, ketika orang tuanya berwudhu untuk shalat, kemudian mengajak anaknya untuk shalat, maka anak akan terbiasa dan anak akan merasa ingin tahu mrngerjakan shalat. Begitu juga dengan puasa, pada bulan ramadhan anak diajak untuk melatih diri melakukan puasa sempurna. Ketika ibadah tersebut sudah biasa dilakukan oleh anak maka otomatis anak sudah teertanam nilai agama yang akan berpengaruh pada moral anak.⁴³

9. Mengenal Ritual dan Hari Besar Agama

Tabel 4.11 Mengenal Ritual dan Hari Besar Agama

Episode: Bulan Hijriyan Penuh Berkah Durasi : 2:44	Episode ini dikemas dalam video lagu dan lirik, berikut adalah liriknya: Ada dua belas bulan
--	---

⁴³ Nisaul Jannah, “Mengajarkan Shalat Pada Anak Usia Dini Dalam Masa *Social Distancing Covid-19* Perspektif Hadits”, *Jurnal Studi Alquran dan Hadits*, (vol. 4, No. 2, Tahun 2020), hlm. 435.

Viewrs : 3.9 juta

Kategori: Akhlak
Terhadap Allah



Gambar 4.9

Namanya bulan hijriyah
Ayo hafalkan agar menjadi
berkah
Satu muharram, bulan yang
mulia
Dua shafar, ayo perbanyak
ibadah
Tiga rabiul awal, saat Rasul
lahir ke bumi
Yuk kita hafalkann yuk kita
ingat
Ini bulan hijriyah yuk kita
hafalkan
Yuk kita ingat supaya dapat
berkah
Empat rabiul akhir,
Lima jumadil awal, ebam
jumadil akhir
Ayo kita hafalkan semua
Yuk kita hafalkan semua
Yuk kita hafalkan
Yuk kita ingat bulan hijriyah
Yuk kita ingat
Supaya dapat berkah
Tujuh rojab, delapan sya'ban
Sembilan ramadhan satnya
berpuasa
Sepuluh syawal saatinya
lebaran
Sebelas dzulqo'dah
Dua belas dzulhijjah saatinya
idul adha
Yuk kita hafalkan yuk kita

	ingat Supaya dapat berkah.
--	-------------------------------

Tabel diatas tentang mengenal ritual dan hari besar agama. Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan tentang ritual dan hari besar agama terdapat pada episode “Bulan Hijriyah Penuh Berkah”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini merupakan tayangan video lagu dan lirik. Lagu ini berguna untuk mengenalkan bulan hijriyah dan hari besar keagamaan kepada anak. Bulan hijriyah dan hari besar agama dikemas dalam sebuah lagu dan isinya lebih cepat dipahami oleh anak. Episode ini menjelaskan tentang 12 bulan hijriyah dan keistimewaanya, seperti idul adha terletak pada bulan dzulhijjah, dan idul fitri terletak pada bulan syawal.


Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan indikator mengetahui hari besar adama ditandai dengan kemampuan menyebutkan hari raya Idul Fitri, menyebutkan hari raya Idul Adha, dan menyebutkan hari Maulid Nabi.⁴⁴

Mengenalkan anak sejak dini dengan hari besar islam membuat anak bersemangat untuk menjalankan ibadah seperti berpuasa, apalagi dengan diiringi dengan dijelaskannya kemuliaan yang didapat pada bulan tersebut.

⁴⁴ M. Yusuf T, “Capaian dan Stimulasi Aspek Perkembangan Agama Pada Anak Usia 5 Tahun”, *Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2020), hlm.52.

10. Menghormati agama orang lain

Tabel 4.12 visualisasi Menghormati agama orang lain

<p>Episode : toleransi Durasi : 5:22 <i>Viewrs</i> : 5.8 juta Kategori: Akhlak Terhadap Sesama</p>  <p>Gambar4.10</p>	<p>Kurir :”waduhh...ya Tuhann”.</p> <p>Nussa : “Ra, ayo bantuin”.</p> <p>Rara : “kita bantuin ya kak”.</p> <p>Nussa : “yang itu Ra, satu lagi. Hati-hati Rra”.</p> <p>Kurir : “terimakasih adik-adik”.</p> <p>Nussa : “alhamdulillah”.</p> <p>Kurir : “hebat sekali adik-adik ini”.</p> <p>Nussa : “iya kak, sama-sama. Kita juga Seneng kok bisa Bantu”.</p> <p>Rara: “semoga ga kenapa-napa ya kak”.</p> <p>Kurir : “emm...Puji Tuhan adik, tidak ada yang pecah. Oh iya dek karena adik-adik sudah membantu kakak tolong Terima ini”.</p>
--	--

	Nussa : “ga usah kak, kita ikhlas kon nolongin kaka”.
--	---

Tabel diatas tentang menghormati agama orang lain. Dalam animasi Nussa dan Rara yang menggambarkan tentang menghormati agama orang lain terdapat pada episode “Toleransi”, yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan dan adegan. Episode ini bercerita tentang Nussa dan Rara yang melihat tukang paket dimana paker-paketnya jatuh berserakan. Merekaoun membantu merapikan paketnya walau tukang paket tersebut bukan seorang muslim.

Toleransi merupakan sikap saking menghargai, menghormati, menerima ditengah keragaman budaya, kebebasan berfikir dan beragama. Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau keutuhan yang diyakininya. Seseorang harus diberikan kebebasan untruk meyakini dan memeluk agama yang dipilihnya serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut dan diyakininya.⁴⁵

C. Rekomendasi

Menurut penulis yang sudah menonton animasi ini sebanyak 20 kali, amimasi ini sangat direkomendasikan untuk anak-anak khususnya yang masih usia dini. Animasi ini

⁴⁵ Dadah Robbani, “Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural”, *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, (vol. 1, No. 2, Juli 2016), hlm.188

direkomendasikan untuk anak karena dapat dijadikan contoh untuk bersikap dan berperilaku dari adegan-adegannya yang positif. Seperti membantu orang, menyayangi saudara, rajin beribadah, menyayangi ciptaan Allah, berperilaku sopan, dan lain-lain.

Adapun untuk orang tua animasi ini direkomendasikan karena dapat digunakan untuk memahami perasaan dan perkembangan anak dan dalam hal memdidik anak.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun penelitian sudah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Hal ini karena keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Keterbatasan waktu

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan sangat dibatasi oleh waktu, yaitu hanya dilakukan kurang dari satu bulan sehingga masih banyak kekurangan.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, khususnya dalam memahami pengetahuan dan masalah dalam penelitian masih banyak kurangnya. Peneliti sudah berusaha

semaksimal mungkin untuk memahami teori dan memahami bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari beberapa keterbatasan penelitian diatas, maka dapat dikatakan penelitian ini masih kurang sempurna. Walaupun penelitian ini mendapat beberapa hambatan dalam proses penelitian, tetapi peneliti bersyukur karena bisa menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Tayangan Youtube Nussa Official”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Nilai-nilai pendidikan akhlak anak usia dini yang terkandung dalam serial Nussa dan Rara tayangan *YouTube* channel Nussa official yaitu;

1. kemampuan meniru gerakan berdoa dan sholat,
2. Kemampuan meniru bacaan do'a-do'a pendek,
3. Memahami kapan mengucapkan salam tolong dan terimakasih,
4. Memahami perilaku yang berlawanan (baik-buruk, sopan-tidak sopan),
5. Memahami arti kasihan dan sayang kepada ciptaan Tuhan,
6. Membiasakan diri berperilaku baik,
7. Mengenal agama yang dianut,
8. Membiasakan diri beribadah,
9. Mengenal ritual dan hari besar agama,
10. Menghormati agama orang lain.

Semua itu terdapat dalam episode “Ayo Berdzikir”, “Adab Tidur”, “Tolong dan Terimakasih”, “Adab Menguap”, “Cintai Mereka”, “Jangann Kalah Sama Setan”, “Rukun Islam”, “Shalat Itu Wajib”, Bulan Hijriyah”, dan “Toleransi”.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tentang Nilai-nilai pendidikan anak usia dini yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara tayangan youtub channel Nussa official, maka kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat pada umumnya, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian ini pada khususnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua supaya selalu sabar dan kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada anak. Mengajarkan berbagai hal kepada anak menggunakan media elektronik tidaklah salah, yang orang tua perlu perhatikan adalah materi atau tayangan tersebut cocok untuk anak dan selalu mengontrol waktu anak dalam menggunakan media elektronik tersebut.
2. Bagi team reproduksi Nussa dan Rara supaya lebih banyak membuat episode-episode yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak khususnya kehidupan anak yang islami dan menyenangkan, juga diperpanjang durasi cerita dari setiap

episodenya karena durasi cerita terlalu pendek dan langsung tertuju pada pokok intinya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur, Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penuli berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan islam anak usia dini. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Aini, Qurotul, “Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di TK Adira Jumiang”, *Jurnal Pendidikann Anak Usia Dini*, Vol. 01, No.02, Desember 2009.
- Al-Qur’an In Word, Terjemahan KEMENAG
- Aziz, Muhammad Abdul, *akhlak Rasulillah Saw*, Semarang: CV. Wicaksana, 1989.
- Dalfano, M.Ihsan, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, Jakarta: Amzah, 2018.
- Daulay, Putra Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Demillah, Airiani, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD”, *Jurnal Inretaksi*, vol.3 no.2 Juli 2019.
- Desti, Sri, “Dampak Tayangan Film di Televisi Terhadap Perilaku Anak”, *Jurnal Komunikasi*, , Vol. 2 No. 1, Maret 2005.
- Dewi, Ratu Nuke Nurmala, “Perilaku Alturisme Anak Usia Dini Ditinjau Dari Penerapan Media Wayang Cepot Di TK Aisyiyah 3 Maniskidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana UNNES, 2019), hlm.3.

- Fauzi, Iqbal, “Analisis Prinsip Desain Penyampaian Pesan Pembelajaran dan Prinsip Animasi 3D Dalam Serial Animasi Nussa dan Rara”, *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana UNNES, 2019,
- Fitriyani, “Penanaman Akhlakul Karimah Melalui Media Kartun Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma’rifat Beji, Kedungbanteng Banyumas”, *Skripsi*, Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2016, hlm.5.
- Hadi, Sutrisni, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Hanibah, Syarifah, “Akhlak Dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, vol. I, No. 1 Tahun 2015.
- Hidayat, Nurul Meitri, “Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Produksi The Little Giantz” *skripsi*, (Surakarta: Program Sarjana IAIN Surakarta), 2019, hlm.5.
- Jannah, Jannah, “Mengajarkan Shalat Pada Anak Usia Dini Dalam Masa *Social Distancing Covid-19* Perspektif Hadits”, *Jurnal Studi Alquran dan Hadits*, vol. 4, No. 2, Tahun 2020.
- Kamalia, Iftakhul, “Pesan akhlak Dalam Film Nussa Animasi di Youtube”, *skripsi*, Semarang: program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Laila, Fikia Adin, “Pengembangan Aplikasi Memilih Doa Harian Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android”, *Skripsi*, (Semarang : Program Sarjana UNNES , 2019), hlm.3.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

- Mappapoleonado, Andi Musda , Zahrati Mansoer, dkk, “Pengaruh Video Youtube Nussa Terhadap Egocentric Speec”, *Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020.
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Nurjannah, Siti, 2018, “Perkembangan Nilai agama dan Moral (STPPA Tercapai)”, *Jurnal Paramurobi*, Januari-Juni 2018.
- Purnama, Medina Nur Asyifah, “Nilai-nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat Pada Orang lain) Dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa), *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, vol.2, no.1, Maret 2020.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Sayekti, Octavian Mung, “Film Animasi Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah Sebagai Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 8, No. 2. 2019.
- Sodri, “Pengalaman Dzikir Dalam Pembentukan Karakter Muslim”, *Jurnal Pembentukan Karakter*, vol.7, No.2, Juni 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryabrata, Sunardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Syahfitri, Syhfitri, “Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer”,
Jurnal Saintikom, vol. 10, No. 3, September 2011

Tresnawati, “Aplikasi Edukasi Rukun Islam Untuk Anak Dengan Pendekatan Multimedia Development Life Cycle”, *Jurnal Algoritma*, vol. 16, No. 02, Tahun 2019.

Ulwan, Abdullah Nasihin, *Pendidikan Anak dalam Islam, Pendidikan Sosial Anak*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.

Wibowo, *pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Yusuf T, “Capaian dan Stimulasi Aspek Perkembangan Agama Pada Anak Usia 5 Tahun”, *Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020.

1

2


3

Mulai meniru gerakan berdoa atau sholat
Meniru bacaan doa-doa pendek
Memahami kapan mengucapkan salam, tolong, dan terimakasih
Memahami perilaku yang berlawanan
Memahami arti kasihan dan sayang kepada ciptaan Tuhan
Membiasakan diri berbuat baik
Mengenal agama yang dianut
Membiasakan diri beribadah
Mengenal ritual dan hari besar agama
Mengharhagai agama orang lain

4

Lampiran 2

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. H. M. K. 2, Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 15 Juni 2020

Nomor : B-145 /Un.10.3/J.6/PP.00.9/06/2020
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bp H. Muslim, M.Ag
Di Semarang


Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:
Nama : HENY SEPTIANY KHOIRUN NISA
NIM : 1703106012
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Alhik Anak Usia Dini yang Terkandung dalam Serial Nussa dan Rara Tayangan Channel Youtube Nussa Official

Dan menunjuk Saudara:
Bp H. Muslim, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



H. Muslim, M.Ag
15 Juni 2020

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

- 1 Lampiran 3
- 2
- 3 Transkrip Ko-Kulikuler
- 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Heny Septiany Khoirun Nisa
 NIM : 1703106012
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	16	6.4%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	54	169	67.6%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	15	6%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	6	28	11.2%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	11	22	8.8%
Jumlah		84	250	100%

Predikat: (Istimewa/BaikSekali/Cukup)

Semarang, 24 Maret 2021

Korektor,

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang
 Kemahasiswaan dan Kerjasama

Lilif Muallifatul Khorida F. M.Pd.



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
 NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 4

Sertifikat PPL



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Heny Septiany Khoirun Nisa
Tempat Tanggal lahir : Demak, 19 September 1999
NIM : 1703106012
Alamat Rumah : Desa Kendaldoyong RT 05/03
Kecamatan Wonosalam, Kabupaten
Demak
Nomor Hp : 085228904309
Email : henyseptiany1909@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Mekar Sejati 1 (Lulus tahun 2004)
- b. SD N Jogoloyo (Lulus tahun 2011)
- c. MTs N Karang Tengah (Lulus tahun 2014)
- d. MAN Demak (Lulus tahun 2017)
- e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Raudlatuth Thalibin Tugurejo (2017-2021)